

*PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING
PADA SISWA KELAS V DI SD 013826 SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN
KABUPATEN ASAHAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021*

Skripsi

*Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

PITRI HANDAYANI

NPM. 1702090028



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

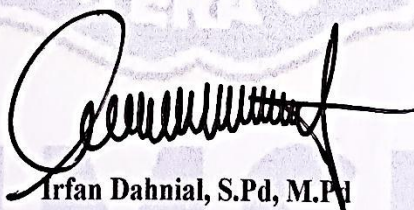
Nama Mahasiswa : Pitri Handayani
N PM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran daring
Pada Siswa Kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek
Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Saya layak di sidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dekan

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd) (Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

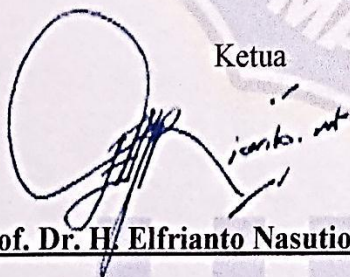


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas V di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

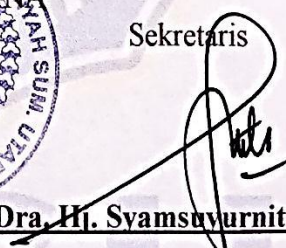
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.
3. Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
YANG MENYATAKAN,
terai 6000
METERAI TEMPEL
5AB26AJX537606294
(PITRI HANDAYANI)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Pitri Handayani, 1702090028. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V Di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021". Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari, serta untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SDN 13826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah orang tua siswa. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Peneliti berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus *pertama* menjadi orang tua dan *kedua* menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara *daring* terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran *daring* anak, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Membimbing anak dan Pembelajaran daring.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Allhamdulillah peneliti ucapkan berkat ridho Allah Swt. Dapat yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa Skripsi yang berjudul “ Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Di Sd 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan Skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi penulis namun semua itu dapat diatasi karena dukungan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Si**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing Skripsi yang mencurahkan ilmunya kepada penulis serta penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta ayahanda **Ngaliman** dan ibunda **Karyani** serta kakak saya **Novia Anggraini, A.Md.Keb.** yang telah memberikan banyak doa, dukungan dan motivasi baik dari segi moral maupun materi yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman saya Indri Noviantika, Riski Pratiwi, Jihan Fariha, Khodijah, Suci Syahfitri Dani yang selalu memberikan motivasi, dan membantu serta mendukung hingga saat ini.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya

membangun dari pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini. Harapan peneliti semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas kebaikan kita semua.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatu.

Medan, 18 September 2021

Pitri Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	15
1. Peran Orang Tua	15
a. Pengertian Peranan Dan Orang Tua	15
1) Pengertian Peranan.....	15
2) Pengertian Orang Tua.....	15
b. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan	17
c. Pengertian Pendampingan Orang Tua	19
2. Pembelajaran Daring.....	20

3. Karakteristik Pembelajaran Daring	21
4. Prinsip pembelajaran Daring	28
5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring	28
6. Landasan Pembelajaran Daring.....	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Defenisi operaional Variabel.....	37
D. Prosedur Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Pedoman Wawancara Dan Indikator.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	42
1. Peran Orang Tua alam Pembelajaran Daring	42
2. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring ...	45
B. Diskusi Hasil Penelitian	50
1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring	50
2. Kesulitan Yang Dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring..	52
3. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54

B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SDN 013826 Sengon Sari	101
Tabel 4.2 Data Pendidik SDN 013826 Sengon Sari	101
Tabel 4.3 Data Siswa SDN 013826 Sengon Sari	102
Tabel 4.4 Orang Tua Siswa Kelas V SN 013826 Sengon Sari	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar kerangka konseptual	33
---------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa Kelas V	62
Lampiran2 Transkrip Wawancara Dengan Orang tua siswa Kelas V	65
Lampiran 3 Surat Keterangan Validator Bahasa.....	100
Lampiran 4 Sarana dan Prasarana	101
Lampiran 5 Foto Penelitian.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang dilanda virus yang berasal dari kota Wuhan (China) yakni virus yang dikenal dengan *covid-19*, yang menyebabkan seluruh penjuru negara mewajibkan semua orang untuk beraktifitas dirumah saja tak terkecuali Indonesia. Hampir semua sekolah tutup sementara termasuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengharuskan baik tenaga mengajar maupun peserta didik dari semua tingkatan melakukan pembelajaran jarak jauh dan *daring*. (Shonata, 2020: 1)

Virus Corona sulit untuk ditangani, sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara. Belajar dari pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dirasakan masih sangat rendah, karena dalam pratiknya dapat kita lihat masyarakat masih banyak yang berkerumun, tidak memakai masker, dan tidak menjaga jarak. Bahkan, ada sebagian diataranya yang justru melawan petugas ketika diingatkan. (Wardana,2020: 86).

Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian, hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja diberhentikan oleh perusahaan.

Sehingga terjadi pengangguran dan dengan kondisi ini, negara tidak mungkin memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang banyak seperti Indonesia.

Virus *corona* selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak di bidang pendidikan. Siswa dan guru yang biasanya belajar dengan tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah demi menghentikan penyebaran virus *corona* ini. Sistem pembelajaran tatap muka atau luar jaringan (Luring) menjadi dalam jaringan (Daring) yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Definisi pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Para ahli menjelaskan bahwa, dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “ usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Ihsan dalam Wiyono, (2012: 1).

Lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga yang merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Di lingkungan keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial.

Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Keluarga dilihat dari fungsinya yakni memilih tugas dan fungsi, perawatatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Lestari dalam Kurniati et al., (2020: 242).

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar dirumah menjadi sangat sentral. terkait dengan hal tersebut, disampaikan berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas dirumah. WHO dalam Kurniati et al., (2020: 242).

Peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami pandemi yang bisa mewabah, maka dari itu orang tua menghimbau kepada anak-anaknya untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

Peran orang tua juga sangat penting dalam situasi pandemi. *Covid-19* ini memiliki kedudukan yang memiliki kebenaran umum. (Cahyati et al., 2020: 154). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa kepribadian orang tua. Setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Hurlock dalam Adawiyah, (2017: 36).

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Mutiah dalam Iftitah et al.,(2020: 74).

Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Rakhmawati, (2015: 2). Khusus orang tua, ada beberapa tips khusus yang bisa dikatakan idealnya sebagai orang tua yaitu:

1. Memberikan keteladanan

Cara orang tuadalam berbicara, berperilaku, dan bergaul dengan orang lain menjadi cermin bagi anak. Disinilah orang tua

memberikan teladan sempurna kepada anak-anaknya dalam bertutur sapa, berperilaku dan bergaul.

2. Menjadikan rumah sebagai taman ilmu

Menjadikan rumah sebagai taman ilmu berarti merancang dan melaksanakan kegiatan yang serasi ilmu dirumah, misalnya menyediakan ruang perpustakaan keluarga dirumah agar anak-anak rajin membaca dengan senirinya karena buku adalah sumber ilmu.

3. Menyediakan wahana kreativitas

Anak membawa ciri khasnya sendiri-sendiri. Ia memiliki kelebihan dan keunggulan yang khas yang tidak ada pada orang lain. Disinilah pentingnya menyediakan wahana kreativitas anak. Anak diberi ruang penuh untuk menampakan jati diri dan identitasnya. Lalu anak dibimbing untuk menemukan bakat terbesar yang ada pada dirinya.

4. Menghindari emosi yang negatif

Emosi yang negatif seperti marah, kecewa, dan tersinggung adalah hal-hal alami yang ada setiap manusia. Namun, jika tidak bisa mengendalikannya, maka sangat berbahaya, terlebih apabila dilakukan dihadapan anak.

5. Rajin berdoa

Sesempurna apapun manusia, tetap saja ia makhluk yang memiliki kekurangan. Manusia tidak boleh menggantungkan hasil hanya kepada

kerja kerasnya. Semua persoalan sebaiknya juga diserahkan kepada kekuasaan Tuhan yang Maha Kuasa.

Peran orang tua juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, salah satunya orang tua berperan sebagai Pendidik (edukator), lalu orang tua juga bisa menjadi pendorong bagi motivasi anak-anaknya, menyediakan fasilitas anaknya seperti Kuota internet, Smartphon yang akan digunakan anaknya sebagai media belajar *daring*, serta perlengkapan alat tulis. Orang tua juga harus bisa menjadi pembimbing bagi anaknya, karena sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya.

Pembelajaran *daring* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogi* (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Dabbagh dalam Arnesi et al., (2015: 1). Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran *daring* ini. Kegiatan belajar akan berjalan maksimal jika ditunjang oleh perhatian serta peran orang tua dalam mendampingi anaknya, jika hal itu tidak dilakukan belajar pun akan mengalami kendala.

Setelah beberapa paparan di atas, tentunya tidak kalah penting bahwa dalam menghilangkan kejenuhan anak selama belajar di rumah

orang tua harus memberikan motivasi bahkan membuat kegiatan yang membuat anak nyaman tinggal di rumah. Tentunya itu harus sesuai hal yang dilakukan dirumah sehari-hari.

Orang tua sangat berperan penting dalam membantu anak pada pembelajaran *daring* dan dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. Mayoritas orang tua menilai bahwa melalui pembelajaran dirumah dapat mempererat hubungannya dengan anaknya, begitupun anaknya dinilai dapat melakukan pembelajaran dirumah dengan sangat baik. Orang tua juga merasa melalui pembelajaran dirumah, orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar.

Orang tua dalam metode pembelajaran dapat membantu anak menyanyi, menari, atau membaca puisi. Orang tua juga bisa memberikan laporan dalam bentuk foto atau video tentang metode-metode yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak di rumah kepada guru. Agar anak juga tidak bosan dan senang dalam belajar begitu pun juga dengan orang tua dan guru. Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua lah yang akan menentukan masa depan anak.

Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No 20,2003). Didalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disinilah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga

pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari. Ni'mah dalam Wahy, (2012: 246).

Perkembangan teknologi di era kini maju sangat pesat. Seiring bertambah majunya ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi. Teknologi menambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali dengan bidang pendidikan.

Suasana yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah bagaimana anak yang belajarnya benar-benar berperan aktif dalam belajar. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah peran orang tua. Karena, peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orang tua, pada tanggal 20 Maret 2021 di SD 013826 Sengon Sari diperoleh informasi bahwa selama masa pandemi *covid-19* pembelajaran yang semula dilakukan dengan tatap muka digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis daring (dalam jaringan). Untuk mendapatkan data ini, yang pertama kali saya lakukan adalah menentukan tuan saya dan menyiapkan 10 pertanyaan yang akan saya gunakan untuk mewawancarai orang tua siswa kelas V di SDN 013826 Sengon Sari, lalu saya datang kerumah orang tua siswa dan menemui narasumber untuk wawancara sebagai bukti penguat dan sumber acuan (referensi). Dan yang terakhir saya mencatat hasil wawancara saya dengan orang tua siswa.

Selain itu, selama proses pembelajaran *daring* anak cenderung tidak fokus belajar dan kehilangan semangat belajar karena terlalu fokus bermain hp dan orang tua tidak ada waktu mengajari/mendampingi. Berikut peran orang tua yang tercermin selama masa pandemi *covid-19*, pertama orang tua tidak mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, karena orang tua sibuk bekerja dan ketika pulang bekerja orang tua sudah merasa lelah sehingga ketika anak meminta untuk membantu mengerjakan tugasnya orang tua menjadi kesal dan marah-marah. Kedua, tidak memiliki waktu untuk melakukan kegiatan bersama selama dirumah. Sehingga anak tidak memiliki kesempatan untuk bertanya jika anak tidak mengerti tentang tugas yang diberikan oleh guru. Ketiga, orang tua belum bisa menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak. Akibatnya selama anak belajar dirumah suasana belajar tidak menyenangkan, dan jika itu terjadi maka prestasi anak akan menurun. Keempat, kurangnya komunikasi yang intens dengan anak. Akibatnya orang tua belum bisa mengetahui keinginan anak dan anak tidak bisa menyampaikan yang diinginkan.

Seharusnya peran orang tua yang tercermin selama masa pandemi *covid-19*, pertama, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, peran orang tua selama masa belajar dari rumah lebih membantu mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah kepada siswa. Disinilah, orang tua harus bisa membagi waktu dimana anak harus belajar dan dimana orang tua harus bekerja, karena peran orang tua sangat penting

dalam proses keberhasilan anak belajar. Kedua, melakukan kegiatan bersama selama dirumah. Momen ini memberikan kesempatan bagi orang tua dan anak untuk mempererat ikatan dengan anak. Membuat suasana belajar yang menyenangkan selama dirumah, menumbuhkan budi pekerti dan prestasi. Keempat, menjalin komunikasi yang intens dengan anak. Melalui komunikasi, orang tua dapat mengetahui keinginan anak serta orang tua dapat menyampaikan yang diinginkan serta dukungan kepada anak.

Dikarenakan melihat kondisi sekarang, orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring dirumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring dirumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya anak adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga. Maka orang tua harus memastikan anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, sikap, keilmuan, dan juga masa depan.

Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses pembelajaran daring dimana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring. Nana Cahana, et al., dalam Shonata (2020: 5).

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Peran Orang Tua Dalam

Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Kelas V SD 013826
Sengon Sari Desa Sengon Sari Kecamatan Aek kuasan Kabupaten Asahan
Tahun Pelajaran 2020/2021 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Selama proses pembelajaran daring anak cenderung tidak fokus belajar dan kehilangan semangat belajar.
2. Selama masa pandemi, pembelajaran yang semula dilakukan dngan tatap muka kini digantikan dengan pembelajaran *daring* (dalam jaringan).
3. Selama pembelajaran daring orang tua kurang memperhatikan peran nya dalam mendampingi anak belajar.
4. Orang tua tidak memiliki waktu untuk melakukan kegiatan bersama selama dirumah.
5. Kurangnya waktu orang tua untuk anak karena orang tua sibuk bekerja.
6. Kurangna komunikasi yang intens antara orang tua dan anak.
7. Semula orang tua hanya untuk bekerja kini orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Orang Tua dalam pembelajaran *daring* di SD 013826 Sengon Sari?
2. Apakah Kesulitan Yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* Di SD 013826 Sengon Sari?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Orang tua dalam proses membimbing anak pada pembelajaran *daring* kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Apakah Kesulitan Yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peran Orang Tua dalam pembelajaran *daring* di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Apakah Kesulitan Yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* Di kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai dasar untu penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dimasa yang akan datang.
- c. Lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dngan memperhatikan dukungan dari orang tua.

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan momotivasi anak-anaknya agar tetap mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada para guru mengenai peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring dan menanamkan kreativitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Melalui Pembelajaran *daring* siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik didalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu siswa.
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Peran orang tua

a. Pengertian peranan & orang tua

1). Pengertian Peranan

Peranan artinya pelaku, pemain atau sesuatu yang merupakan bagian dari pemegang kendali untuk melaksanakan sesuatu atau orang yang memegang pimpinan peran juga proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Soekanto dalam Rururu, (2020: 2).

2). Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tentang pengertian orang tua adalah ayah, ibu kandung. Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak.

Selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing

anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak.

Maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya, karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar. Maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.

Kata orang tua merupakan kalimat majemuk, yang secara leksikal berarti “Ayah ibu kandung: orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani).

Berdasarkan pengertian etimologi, pengertian orang tua yang dimaksud pada pembahasan ini ialah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak baik anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi. Orang tua akibat adopsi dimaksudkan yaitu dalam kategori “Orang tua” yang sebenarnya karena dalam praktek kehidupan sehari-hari, orang tua karena adopsi mempunyai tanggung jawab yang sama dengan orang tua yang sebenarnya.

Dalam berbagai hal yang menyangkut seluruh indikator kehidupan baik lahiriyah maupun batiniyah, orang tua dalam hal ini yaitu suami istri, adalah figur utama dalam keluarga. Tidak ada orang yang lebih utama bagi anaknya selain dari pada orang tuanya sendiri, apalagi bagi adat ketimuran, orang tua merupakan simbol utama kehormatan, maka orang tua bagi para anak merupakan tumpuan segalanya. (Wahidin, 2019: 6).

b. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Pemimpin dalam setiap keluarga, orangtua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Sebab seorang anak dilahirkan dalam keluarga dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sehingga menjadi kewajiban orangtua dan keluarga membekali anak dengan sejumlah pengalaman dan pengetahuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai warga negara serta menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama. Kodwara dalam Wahidin, (2019: 6).

Menurut Wahidin,(2019: 234) Peran orangtua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orangtua berperan sebagai:

1). Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua, yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif, dan potensi psikomotor.

2). Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman, dan anggota masyarakat. Di sinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

3). Fasilitator

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku, dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.

4). Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan

bimbingan dari orang tuanya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang- kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. (Wahidin, 2019: 6).

Oleh sebab itu orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya, pada saat itulah anak diberi pengarahan agar lebih giat belajar.

c. Pengertian pendampingan orang tua

Peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik untukanak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orangtua yang berpartisipasi dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya yaitu melakukan pendampingan terhadap anak-anaknya pada saat belajar dirumah. Emmy dalam buku Mudzaki Risma, 2020: 231).

Pendampingan yang dapat dilakukan orangtua untuk anak, misalnya dengan cara menyiapkan hari pertama masuk di sekolah, mendampingi anak belajar pada masa pandemi seperti ini, menjaga kesehatan anak, memberi perhatian kepada anak, lalu memberikan kebutuhan yang diperlukan anak pada saat belajar, membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar, dan lain-lain.

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam

mengawasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak supaya lebih semangat dalam belajar. Prasetyo dalam Qomaruddin, (2020: 3).

2. Pembelajaran Daring

Masa *covid-19* menurut guru sebagai tenaga pendidik tetap dituntut menjalankan pendidikan di sekolah. Pembelajaran diharuskan tetap berlangsung agar pendidikan terjamin. Tugas guru yang melekat akan tetap dilaksanakan, karena guru diharapkan menjalankan pendidikan dan pembelajarannya, maka guru dituntut kreativitasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring itu biasanya merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *video conference*. Muhammad dalam Malyana, (2020: 70). Pembelajaran daring merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran.

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system(LMS)*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Sadikin, et al., 2020: 216). Pembelajaran daring adalah pembelajaran

yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan *smartphone* dan komputer. Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batas akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu. Suhery dalam Tradisa, et al., 2020: 7).

Pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang mana proses tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan internet. Pembelajaran daring lebih menekankan pada proses belajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Elyas dalam Fuadi, 2020: 23).

3. Karakteristik Pembelajaran daring

Adapun karakteristik dari pembelajaran daring menurut Henderson dalam Mahnun, (2018:31), yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi keruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan.

Sedangkan menurut Colvin Clark et al., 2018 dalam Mahnun, (2018:31) yaitu; *Pertama* Pembelajaran berbasis online harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan

orang untuk memahami konten pelajaran. Kedua Pembelajaran berbasis online dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi,dan video. Ketiga Pembelajaran berbasis online ini diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

Pertimbangan penggunaan *e-learning* juga harus memperhatikan beberapa karakteristik *e-learning* sebagaimana yang diungkapkan oleh Munir et al.,dalam Sari, (2015: 26).

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan yang lain.
- b. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computernetworks* atau media digital).
- c. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (*selflearning materials*).
- d. Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.
- e. Memanfaatkan komputer dan smartphon untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar,

atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

Menurut Ketut, et al., dalam Sadikin, et al., (2020: 218), ada delapan manfaat belajar secara daring ditengah situasi pandemi seperti sekarang, yaitu :

1. Terhindar dari virus corona

Manfaat utama dari pembelajaran secara daring selama masa pandemi adalah terhindar dari virus corona. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka untuk menghindari kontak fisik antar pembelajar dan pengajar. Kesehatan adalah harta yang berharga dan pengetahuan adalah kunci kesuksesan. Pembelajaran daring adalah jalan keluar paling aman di masa pandemi untuk menjaga tetap sehat sembari aktif memperoleh ilmu.

2. Waktu dan tempat yang fleksibel.

Pada dasarnya setiap pembelajaran memiliki karakteristik, kebutuhan, dan preferensi yang berbeda. Suryani et al., (dalam Tjahyanti, 2017:24). Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada pengajar maupun pembelajar untuk memilih waktu dan tempat yang mereka inginkan.

Setiap siswa memiliki kenyamanan sendiri untuk memilih waktu dan tempat yang sesuai dengan mereka. Holmes et al., dalam

Sudarsana et al., 2020:8). Hal tersebut dapat disesuaikan dengan keinginan pengajar dan pembelajar.

Umami dan Mulyaningsih juga mengatakan bahwa dengan ketidakterbatasan waktu serta tempat belajar memberikan siswa kebebasan untuk memilih saat dan tempat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas. Umami et al., dalam Sudarsana et al., 2020:27).

Tetap aktif di masa pandemi meski bekerja dari rumah, membuat pengajar mempunyai lebih banyak waktu luang untuk menilai tugas pembelajar. Waktu yang biasanya dihabiskan untuk persiapan berangkat bekerja, dan perjalanan pulang pergi ke tempat kerja, bisa dimanfaatkan untuk memaksimalkan proses penilaian tugas, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, serta memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, dan memenuhi tujuan pembelajaran awal.

3. Efisiensi biaya

Dalam pembelajaran tatap muka di kampus, baik pembelajar maupun pengajar akan mengeluarkan biaya yang mencakup biaya perjalanan dari rumah ke kampus, biaya makan, biaya kosmetik, serta biaya tempat tinggal bagi yang tinggal di perantauan, dan

memiliki rumah dengan jarak yang jauh dari kampus. Pemberlakuan pembelajaran daring tentu saja mengurangi pengeluaran biaya tersebut.

4. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri.

Disadari atau tidak, pelaksanaan pembelajaran daring membuat pengajar menjadi lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan harapan pembelajaran menjadi tidak monoton. Keterbatasan gerak selama pandemi ini tentunya membuat pembelajar dan pengajar mandiri dalam menyelesaikan tugas mereka serta berperan aktif dan kreatif.

Materi pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar mandiri justru akan lebih lama dan lebih dalam terekam di ingatan daripada materi yang diperoleh dari sekedar mendengarkan penjelasan pengajar.

5. Mendapatkan informasi lebih banyak.

Pembelajaran secara tatap muka memiliki durasi waktu yang sudah ditentukan sehingga banyaknya materi yang disampaikan tentunya akan mengikuti waktu tersebut. Berbeda halnya dengan pembelajaran secara daring yang memiliki waktu yang lebih banyak, sehingga materi yang diberikan oleh pengajar cenderung lebih kompleks. Pada saat mahasiswa mencari informasi dari referensi lain, mereka pasti akan mendapatkan informasi tambahan tentang materi tersebut.

6. Mengoperasikan teknologi lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak bisa dilepaskan dari penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pembelajaran daring tidak akan bisa berjalan tanpa peran teknologi. Bagi mereka yang kurang paham tentang teknologi, tentu ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang teknologi, karena kita langsung praktik menggunakan teknologi.

Ala bisa karena terbiasa, pepatah lama yang bisa dianalogikan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Semakin sering menggunakan teknologi, maka semakin mahir kemampuan pemakainya.

7. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat.

Pandemi Covid-19 mengharuskan kita untuk diam di rumah dan membatasi kegiatan di luar rumah. Mayoritas waktu yang kita habiskan dalam 24 jam sehari adalah di rumah Bersama keluarga. Tentu hal ini akan membuat hubungan dengan keluarga menjadi semakin erat karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama.

8. Lebih menghargai waktu.

Bagi sebagian orang, pelaksanaan pembelajaran di rumah menjadi lebih sibuk dari sebelumnya. Sisi positif yang diberikan adalah kita lebih dapat untuk menghargai waktu. Time management juga diasah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

Pembelajaran daring adalah materi pembelajaran yang dipresentasikan pada sebuah komputer. Carliner, dalam Istiningih et al., (2015: 24). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lain. Harjanto et al., dalam Zainuddin et al., (2020: 257). menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.

Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi, dan informasi, misalnya internet, *CD-ROOM*. Molinda dalam Sadikin et al., (2020:216). Pembelajaran secara daring telah dianggap sebagai salah satu solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan di dalam kondisi pandemi corona. Walaupun hal ini telah disepakati, namun tetap saja menuai kontroversi.

Pembelajaran daring ini hanya efektif bagi penugasan saja. Siswa dianggap dan dirasa kesulitan dalam memahami materi ketika menggunakan cara daring. Kemajuan teknologi bermanfaat besar bagi anak sekolah dasar tentunya begitu juga dengan ekonomi, tentu saja setiap siswa beraneka macam. Fasilitas yang menunjang jarak jauh juga mungkin setiap anak berbeda.

Yang menonjol kemungkinan dari hal itu sudah koneksinya lemah, dan kuota internet yang mungkin bagi mereka di rasa mahal, itu semua

menjadi hambatan yang besar dan nyata bagi terlaksananya pembelajaran daring tersebut.

4. Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada inetraksi dan kegiatan pembelajaran. Menurut Munawar, et al., 2019(dalam Anindyawati, 2020:10). perancangan sistem pembelajaran daring mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi yaitu:

1. sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari
2. sistem pembelajaran harus diuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
3. sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan

terbuka dan pembelajaran jarak jauh, antara lain :

1. Tersedianya fasilitas e-moderating di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi

itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

2. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
 3. Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di computer.
 4. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
 5. Baik pendidikan maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
 6. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
 7. Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.
- b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Walapun demikian, pemanfaatan internet, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu :

1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
3. Proses pembelajarannya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
4. Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium computer.
5. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
7. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
8. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

6. Landasan Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan

dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. (Handarini, et al., 2020).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif, dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Sofyana et al., dalam Handarini et al., (2020: 498).

Virus corona agar berkurang dalam penularannya, diantara langkah preventif yang telah diambil pemerintah adalah menghimbau agar bekerjadari rumah, termasuk belajar dan beribadah dirumah. Pada saat sekarang ini langkah yang baik yaitu dimana kita tetap terus bisa berkarya walaupun kita tidak dapat keluar rumah seperti biasanya.

Ada banyak kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring tersebut, mulai dari masalah teknis hingga pada saat proses pembelajaran seperti jaringan, mengoperasikan aplikasi *via zoom*, dan whatsapp. Syahrudin et al., dalam Rahman, (2020: 4).

B. Kerangka Konsep

Dengan adanya surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang berisi mengenai pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat,

Penyebaran Virus *covid-19* mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di rumah, sehingga sekolah memanfaatkan teknologi berupa pembelajaran *daring*, didalam pembelajaran *daring* dibutuhkan berbagai alat dan sistem pembelajaran *daring* diantaranya laptop, komputer, maupun handphone dalam menunjang pembelajaran *daring* tersebut.

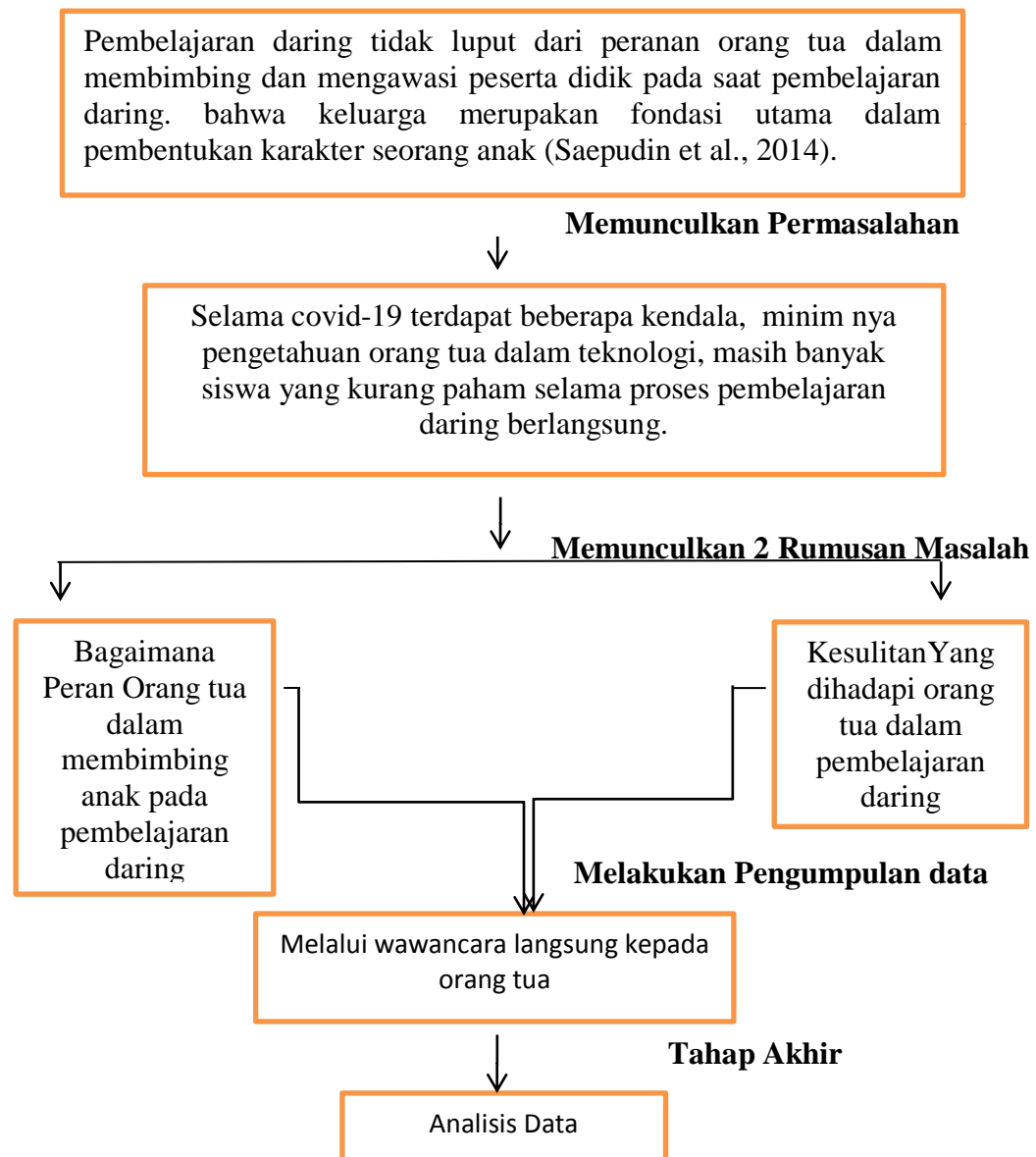
Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang awalnya dilakukan melalui tatap muka dan datang ke sekolah, selama *covid-19* pada pembelajaran tahun ini dilakukan serentak di rumah. Sehingga menyebabkan peserta didik belum terbiasa menggunakan pembelajaran *daring*, Selama pandemi guru mengeluhkan minimnya peranan orang tua dan kurang fasihnya teknologi, sehingga peserta didik sangat kesulitan dalam menerima pembelajaran.

Sehingga peneliti, meneliti peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring* dan peranan orang tua dalam memotivasi pembelajaran disekolah dasar. Peneliti menggunakan kuesioner dengan mewawancarai langsung, agar memperoleh data yang nanti dijadikan sebagai hasil mengetahui peranan orang tua di rumah serta penerapan pembelajaran *daring* selama di rumah sehingga memunculkan peranan orang tua terhadap motivasi belajar sekolah.

Dengan peranan orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring*, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah, sehingga orang tua juga dituntut untuk memaksimalkan

pembelajaran daring, agar peserta didik mudah memahami isi pembelajaran daring tersebut.

2.1 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

C. Penelitian Relevan

Kajian pustaka berisi Mengenai skripsi terdahulu yang relevan dengan skripsi yang penulis selesaikan. Kajian ini berkaitan dengan skripsi yang penulis buat mengenai peran orang tua dalam membimbing anak belajar.

Adapun kajian tersebut sebagai berikut :

1. Jurnal oleh Selfi Lailiyatul Iftitah, Mardiyana Faridhatul Anawaty, institut Agama Islam Negeri Madura tahun 2020 , tentang peran orang tua dalam mendampingi anak dirumah selama pandemi covid-19.
2. Karya Ilmiah Nika Cahyati, Rita Kusuma, Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar, STKIP Muhammadiyah Kuningan tahun 2020, Tentang Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran dirumah saat pandemi covid-19.
3. Karya Ilmiah Pratidina okta nirmala (18074164), et al., program studi pendidikan ips, fakultas ilmu sosial, universtas negri malang Tahun 2020, Tentang Peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring.
4. Skripsi Inarotul Ulya (16111002293), Program Studi Pendidikan guru ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Dan keguruan, Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Tahun 2020, Tentang Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar

Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas III MIN 2 PRINGSEWU.

5. Jurnal oleh Anita wardani(2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19*" menyimpulkan bahwa kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19* adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Adapun terdapat persamaan penelitian Anita dengan peneliti yaitu meneliti tentang kendala yang dihadapi orang tua. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Anita Warani menitik beratkan pada kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19*. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring*. Penelitian Anita memberikan kontribusi antara lain penambahan materi terkait kendala orang tua guna memperkaya teori dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sengon Sari, Kecamatan Aekkuasan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juni 2021. Saya memilih penelitian di lokasi tersebut karena saya merasa tertarik melihat orang tua yang berperan dengan semangat dan ada pula yang tidak karena ada kesulitan tertentu dalam membantu anak dalam pembelajaran secara online.

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian

No	Kegiatan	2021						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■					
3	Bimbingan Proposal	■	■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Revisi	■	■	■	■			
6	Pelaksanaan Penelitian				■	■	■	■
7	Pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan					■	■	■
8	Hasil akhir dan kesimpulan						■	■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh spradlry dinamakan “ *social situation* “ atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*palce*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam “ apa yang terjadi “ didalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Sugiyono(2019: 398).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan responden atau nara sumber.Sugiyono(2019: 398). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan random sampling. Menurut Arikunto(2006: 114), random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu orang tua kelas V SD Negeri 013826 Sengon Sari

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2012: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu peran orang tua dalam membimbing anak (X), dan variabel terikat yaitu pembelajaran daring (Y) siswa kelas V SD 013826 Sengon Sari. Defenisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam membimbing anak. Orang tua berperan penting dalam membantu anak untuk berhasil dalam belajarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dirumah adalah membimbing anak ketika sedang mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mendampingi anak ketika sedang belajar.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif, dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Sofyana et al., dalam Handarini et al., (2020: 498).

D. Prosedur Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dengan wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Sugiyono dalam Sondak, 2019: 2).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau berkomunikasi langsung yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh si perwawancara. Moleong dalam Sondak, (2019: 3).

Dalam melakukan wawancara ini perlu menyiapkan pedoman wawancara berupa instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada informan yaitu orang tua dan guru. Selain itu juga akan mendengarkan dan mencatat wawancara dengan informan secara teliti dan terbuka. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.

Wawancara ini dilakukan penulis dengan cara tatap muka langsung (*face to face*). Yakni datang langsung kerumah orang tua dan mewawancarai secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa tulisan, foto-foto, dan catatan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian dan hasil belajar siswa dan juga data identitas informan yang terlibat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data mana yang penting dan data yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Sugiyono dalam Pratiwi, (2017: 335).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Yaitu pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan langkah-langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan hasil penelitian. Miles et al., dalam Wandu, 2013: 28). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain diluar data sebagai pengecekan atau pembandingan data. Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Adapun triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu lebih memfokuskan deskripsi data, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian atau informasi singkat, dan membuang data yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Dari hasil pemfokusan data lalu dituangkan dan disajikan. Data yang disajikan harus sederhana, dan jelas agar mudah dibaca dan dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi data dan penyajian data dan tetap melihat pada

rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah digabungkan menjadi sebuah informasi lalu ditarik kesimpulan sebagai jawab dari permasalahan yang ada.

F. Pedoman Wawancara Dan Indikator

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data awal adalah wawancara yang terstruktur sehingga peneliti memberikan pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Subjek wawancara atau Informan pada penelitian pengembangan ini adalah orang tua siswa V SD Negeri 013826 Sengon Sari. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti dapat dilihat pada lampiran3.2.halaman67.

BAB 1V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

a. Cara orang tua membimbing anak untuk pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi Minggu, 15 Agustus 2021, di Desa Sengon Sari terlihat orang tua yang selalu mendampingi dan mengawasi anak saat pembelajaran daring berlangsung. Bentuk pendampingan orang tua ketika orang tua sedang mengerjakan pekerjaan rumah orang tua menyempatkan untuk mengajari anaknya, selain itu ada juga yang merasa kesulitan dalam membimbing anak, untuk mengatasi kesulitan itu orang tua meluangkan waktu untuk membimbing anak, karena pembelajaran daring ini menggunakan hp, orang tua bisa sepenuhnya memberikan hp tersebut kepada anaknya, ketika orang tua mendampingi anak dan anak tidak paham, disamping itu orang tua berusaha menjadi guru sekaligus ibu mendampingi belajarnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Sri Wahyuni diperoleh data sebagai berikut:

“Saya mendampingi apabila anak tidak paham, saya berusaha jadi guru sekaligus ibu mendampingi belajarnya “.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Aisyah Anindita, Susilawati (15 Agustus 2021),

“Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga”.



Gambar orang tua mendampingi anaknya pada saat pembelajaran daring

Peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran daring pengawasan dan pendampingan orang tua merupakan hal yang sangat penting. Pada pembelajaran daring orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak, hal tersebut dibuktikan dengan orang tua yang selalu mendampingi anaknya dan mengawasi anak dalam penggunaan handphone dan mengerjakan tugas.

- b. Orang tua menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi Minggu, 15 Agustus 2021, di Desa Sengon Sari bahwa ada 9 orang tua yang masih kebingungan pada saat mendampingi anaknya belajar, maka menambah wawasan dan pengetahuan bagi orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring anak, minimal memberikan solusi ketika anak bingung dan tidak mengerti materi yang sedang dipelajari. Selanjutnya ada 7 orang tua juga terampil dalam

menguasai materi yang dihadapi anak, Tetapi ada 4 orang tua yang masih belum bisa menguasai materi mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Susilawati didapatkan data sebagai berikut:

“Iya perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya sampai kewalahan ngajari”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Riyandi, Suparni(15 Agustus 2021),

“ Ya secara tidak langsung orang tua dituntut untuk menambah pengetahuan karena selama masa pembelajaran daring orang tua sebagai guru pengganti dirumah bagi putra putrinya. Mau tidak mau pembelajaran disekoah yang bukan bidangnya minimal orang tua juga belajar untuk memahaminya”.

c. Memberikan nasehat dan motivasi kepada anak

Berdasarkan hasil observasi Minggu, 15 Agustus 2021, di Desa Sengon Sari yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring terlihat sesekali orang tua memberikan semangat serta dukungan kepada anak. Nasehat dan motivasi yang diberikan orang tua yang berupa ucapan yang dapat membuat anak semangat dalam belajar, sehingga pada pembelajaran daring anak tidak merasa bosan dan anak semangat untuk belajar.

Mengenai memberikan semangat serta dukungan kepada anak, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa ibu Susilawati yang menyatakan data sebagai berikut:

“ Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Riyandi, Suparni(15 Agustus 2021),

“ Walaupun belajar secara daring tetaplah harus belajar karena ilmu itu penting agar anak semangat belajar kita kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus tetap kita kasih hadiah”.



Gambar orang tua yang memberikan semangat dan motivasi kepada anak

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nasehat dan motivasi yang diberikan oleh orang tua merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya nasehat serta motivasi yang diberikan oleh orang tua maka anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Nasehat serta motivasi tersebut diberikan orang tua sesekali saat pembelajaran berlangsung.

d. Membuat suasana rumah menjadi nyaman untuk belajar

Orang tua sangat berperan penting dalam membuat suasana nyaman ketika anak belajar, pada pembelajaran daring rumah merupakan tempat pembelajaran berlangsung, sehingga dibutuhkan peran orang tua dalam menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman. Berdasarkan hasil observasi pada hari minggu, 15 Agustus 2021, terlihat bahwa pada saat pembelajaran berlangsung hanya terdapat orang tua dan anak serta tidak terdapat kebisingan. Bagi anak yang memiliki adik dan kakak orang tua mendampingi pada saat adik sedang tidur dan kakak pergi bermain, orang tua tidak menyalakan televisi, dan rumah dalam keadaan bersih. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak lebih fokus belajar dan tidak terdapat suara bising.

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan orang tua siswa, ibu Suparni diperoleh data sebagai berikut:

“Anak-anak diberikan leluasaan melakukan hal-hal yang disukai, Misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar ditengah pembelajaran jarak jauh”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Davit Pratama, Melly Wati(15 Agustus 2021),

“Membersihkan rumah supaya anak-anak bisa belajar lebih nyaman membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar”.



Gambar ketika belajar rumah dengan keadaan bersih dan nyaman

Peneliti menyimpulkan bahwa menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman merupakan hal yang sangat penting, karena didalam rumah terdapat beberapa anggota keluarga dan juga benda-benda yang menciptakan kebisingan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Dengan orang tua yang menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman, maka pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

- e. Menyediakan handphone, buku, dan kuota.

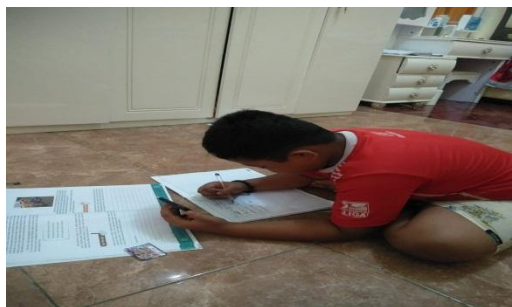
Berdasarkan hasil observasi Minggu 15 Agustus 2021, di Desa Sengon Sari terlihat orang tua dalam pembelajaran menyediakan handphone dan juga kuota internet serta kebutuhan pembelajaran lainnya agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan disediakannya handphone dan kuota internet maka anak dapat mengakses internet sehingga memudahkan anak untuk menerima informasi mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui group whatsapp.

Mengenai penyediaan handphone dan kuota internet tersebut peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa Ibu Susilawati diperoleh data sebagai berikut:

“Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran daring menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain”.

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Muhammad Fauzan Hasibuan, Sri Wahyuni(15 Agustus 2021),

“Smarthphone, LKS lengkap. Belum, masih terganjal kuota”.



Gambar anak belajar dengan menggunakan Handphone, buku dan paket internet

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring handphone dan kuota internet merupakan fasilitas yang sangatlah penting agar dapat mengakses internet. Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam menyediakan handphone yang

terhubung dengan jaringan internet, dikarenakan handphone tanpa jaringan internet tidak dapat digunakan pada pembelajaran daring.

f. Meluangkan waktu untuk mendampingi anak

Berdasarkan observasi pada hari Minggu 15 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti, tampak orang tua yang selalu mendampingi dan mengawasi anak saat pembelajaran berlangsung, bentuk pendampingan orang tua yaitu orang tua yang meluangkan waktu untuk menampingi anak, tetapi juga memberikan pengawasan orang tua yaitu mengawasi dalam penggunaan handphone. Hal tersebut dilakukan agar anak benar-benar terawasi dan terbimbing dengan baik. Dengan adanya pengawasan dan pendampingan dari orang tua maka anak akan fokus dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa ibu Susilawati, diperoleh data sebagai berikut:

“Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.”



Gambar orang tua yang meluangkan waktu untuk mendampingi anak

Peneliti menyimpulkan bahwa pada pembelajaran daring pengawasan orang tua merupakan hal yang sangat penting. Pada pembelajaran daring

orang tua selalu meluangkan waktu untuk mendampingi anak, hal tersebut dibuktikan dengan orang tua yang selalu memberikan pengawasan kepada anak selama pembelajaran berlangsung. Bentuk pengawasan orang tua yaitu mengawasi anak dalam penggunaan handphone.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran *Daring*

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Berdasarkan observasi pada hari Minggu 15 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti, Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitupun sebaliknya, bagi orang tua berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara *daring* mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memerhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung sampai dimana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Suparni diperoleh data sebagai berikut:

“Menurut saya mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang beda pasti tidak semua

menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul.”

Berbeda pula pernyataan yang disampaikan orang tua Muhammad Fauzan Hasibuan, Sri Wahyuni(15 Agustus 2021),

“Tidak, formalitas itu penting namun pengalaman orang tua yang utama. Saya memberikan pengalaman ke anak, ilmu itu dipelajari sambil dimasukan seperti belajar waktu anak masih TK dengan bernyanyi bisa hafal dengan sendirinya.”

Data Latar belakang pendidikan orang tua

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua Siswa		Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1.	David Pratama	Jumanto	Melly Wati	SMA/SLTA	Sengon Sari dusun 3
2.	Muhammad Irsyad	Leiman, S.Pd.	Madahyani, S.Pd.	S1/S1	Sengon Sari dusun 2
3.	Riyandi	Parno	Suparni	SMP/SMP	Sengon Sari dusun 2
4.	Audan Wardan Daulay	Antony Daulay	Nining Dwi Ananda	SD	Sengon Sari dusun 4
5.	Fitri Rahayu	Herman	Atik	SD	Sengon Sari dusun 3
6.	Safa Khairani	Amir	Lina	SMP	Sengon Sari dusun 5
7.	Syafrilla Dwi Putri	Budiono	Suriati	SD	Sengon Sari dusun 3
8.	Zuan Aksa Sitorus Pane	Imban Sitorus Pane	Watiana	SMP	Sengon Sari dusun 1
9.	Adam Erlangga	Ponidi	Astuti	SD/SMA	Sengon Sari dusun 1
10.	Andika Putra Sanjaya	Heri	Nurlela	SD/SMP	Sengon Sari dusun 6
11.	Dimas Pratama	Anto	Simar	SMP/SD	Sengon Sari dusun

					2
12.	Devika Nata Lalita	Jumiran	Misnawati S,Pd	SMP/SD	Sengon Sari dusun 4
13.	Gilang Syahreza	Muliadi	Herna	SMP/SMA	Sengon Sari dusun 1
14.	Iqbal Al-Fazri	Wanto	Winda	SMA/SMA	Sengon Sari dusun 2
15.	Luthfi Khairul Adnan	Wagimen	Surani	SD	Sengon Sari dusun 4
16.	Aisyah Anindita	Udik	Susilawati	SMP/SMP	Sengon Sari dusun 2
17.	M. Fauzan Hasibuan	Irwan Hasibuan	Sriwahyuni	SMU/SD	Sengon Sari dusun 6
18.	Nazwa Zahra	Ngaliman	Karyani	SD/SD	Sengon Sari dusun 2
19.	A Ifiana	Tukijo	Nining Dwi Ananda	SMP/SD	Sengon Sari dusun 2
20.	Putri Septiani	Hermanto	Cantika	SMP/SD	Sengon Sari dusun 1

Berdasarkan data yang telah disampaikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda memiliki cara pandang dan pikiran yang berbeda dalam membantu anak pada saat pembelajaran daring.

b. Apa pekerjaan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran daring

Berdasarkan observasi pada hari Minggu 15 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti, ketika orang tua bekerja perhatian ke si anak pasti berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi atau membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Susilawati diperoleh data sebagai berikut:

“Bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari”.

Berdasarkan data yang telah disampaikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *daring*.

c. Kesulitan yang dihadapi anak

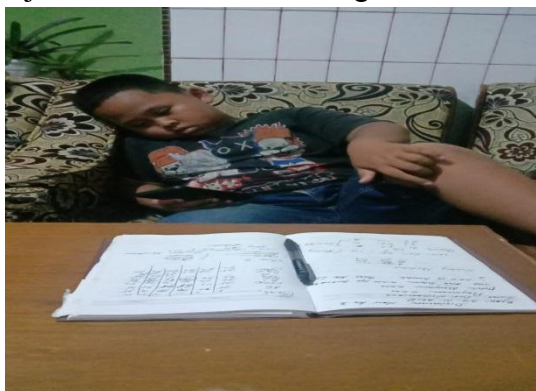
Berdasarkan observasi pada hari Minggu 15 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti, dalam proses pembelajaran *daring*, aktivitas belajar tidak selamanya dapat berjalan lancar. Kemungkinan ada saja masalah yang ditemukan, terutama masalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kesulitan yang paling utama dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau dalam hal jaringan atau bisa ketiga-tiganya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Melly Wati diperoleh data sebagai berikut:

“Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.”

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Riyandi, Suparni(15 Agustus 2021),

“Saat pembelajaran daring berlangsung kadang jaringan internet kurang stabil, anak juga terkadang masih kurang paham dengan materinya jika diberikan lewat daring.”



Gambar saat anak tidak mengerti pelajaran, sehingga menjadi kebingungan

Berdasarkan data yang telah disampaikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak pada saat proses pembelajaran daring, sehingga ketika anak sedang menghadapi suatu masalah baik itu tentang mengirim tugas maupun tentang pelajaran. Jadi ketika anak sedang mengalami kesulitan tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti, ketika orang tua mendampingi orang tua bisa langsung membantu anak.

d. Faktor penyebab kesulitan anak

Berdasarkan observasi pada hari Minggu 15 Agustus 2021 yang dilakukan peneliti, Pembelajaran daring sebagai pilihan terakhir dalam kondisi pencegahan penyebaran covid-19. Ketika anak belajar daring banyak kesulitan yang timbul. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan itu terjadi diantaranya kurangnya pemahaman materi, kebingungan dalam memahami materi lewat daring, sinyal yang tidak stabil, serta kurangnya pemahaman orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Melly Wati diperoleh data sebagai berikut:

“Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.”

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Riyandi, Suparni(15 Agustus 2021),

“Ya karena sinyal jaringan tidak bisa diprediksi selalu bagus, anak lebih paham kalau materinya dijelaskan langsung oleh gurunya.”



Gambar ketika anak ingin mengirim tugas tapi sinyal tidak bagus

Berdasarkan data yang telah disampaikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa, ketika proses pembelajaran daring sedang

berlangsung pada saat ingin mengirim tugas dari guru tetapi sinyal tidak bagus, ini sangat mempengaruhi kelancaran pembelajaran daring tersebut. Maka untuk mengatasinya guru, orang tua dan siswa harus memilih cara lain yang lebih muda untuk mengirim tugas sekolah.

B. Diskusi Hasil Penelitian

1. Peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Hasil penelitian di SDN 013826 Sengon Sari, Peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua berperan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran *daring* peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar, dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberikan dorongan motivasi dan nasehat kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *daring* meliputi : a) Peran orang tua

sebagai guru; b) peran orang tua sebagai fasilitator; c) peran orang tua sebagai motivator.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nika Cahyati (2020) yang berjudul “Peran Orang tua dalam menerapkan pembelajaran dirumah saat pandemi *covid-19*”. Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang virus yang sedang mewabah dan meminta anak-anaknya untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan virus yang sedang mewabah saat ini. Orang tua merasa pembelajaran dirumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran dirumah.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Nafizah Vivi Laili (2020), yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di MIN 3 Karanganyar selama pandemi *covid-19* dilakukan secara *online*, selama pembelajaran *online* guru tetap melakukan presensi dengan cara mengisi google. Formulir dan pembinaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar. Orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan

bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. Problematika dalam pembelajaran *online* orang tua yakni dalam hal pembagian waktu.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di SDN 013826 Sengon sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian di SDN 013826 Sengon Sari, Peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari ada 9 orang tua mengalami kesulitan yang serupa dalam pembelajaran *daring*.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* seperti kurangnya siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran *daring* sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak selama pembelajaran *daring*, serta rumah yang bising karena banyak orang membuat anak susah berkonsentrasi ketika pembelajaran *daring*.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* meliputi : a) latar belakang pendidikan orang tua; b) tingkat ekonomi orang tua; c) jenis pekerjaan orang tua; d) waktu yang tersedia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anita Wardani(2020) yang berjudul “Analisis Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kendala-kenddala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi *covid-19* adalah kurangna pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menubuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan penulis untuk menganalisis data yang di peroleh dari narasumber, maka ada kemungkinan kesalahan dalam mengolah data.
2. Akibat dari keterbatasan berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya berlaku untuk subjek penelitian siswa kelas V SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021 berbedda jika dibandingkan dengan pembelajaran *konvensional*(seperti biasanya yang dilakukan pembelajaran secara normal atau secara tatap muka langsung). Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus *pertama* menjadi orang tua dan *kedua* menjadi guru dirumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat, motivasi,mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.
2. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara *daring* terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaranh *daring* anak, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar dirumah.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu :

1. Saran untuk Orang tua

1. Orang tua diharapkan dapat membimbing sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran *daring*.
2. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.
3. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendamping serta bimbingan kepada anak.
4. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran *daring* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan.

C. Saran Untuk Guru

Guru kelas diharapkan dapat memantau serta dapat melakukan kerjasama orang tua dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara *daring*.

D. Saran Untuk Siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran *daring* dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, I., (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Program studi PGSD di Masa Pandemi Covid-19. PGSD Unisnu: Jepara.
- Adawiyah, R. (2017). Turnitin-Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak-Studi Kepada Masyarakat Dayak Dikecamatan Halong Kabupaten Balangan, 7(1). 33-48.
- Arnesi, Novita. Et Al., (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Siswa Bahasa Inggris. SMA Negeri 1 Dolok Merawan, Universitas Negeri Medan: Medan, 2(1), 85-99.
- Cahyati, Nika. Kusumah, Rita. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah Saat Pandemi Covid-19. PG PAUD Stkip Muhammadiyah Kuningan, Universitas Hamzanwadi: Lombok, 4(1), 151-159.
- Dahnial, Irfan. Setiawan, Deni Dan Saragih, Daulat. (2017). The Weakness Of Civic Education Teacher's Competency In Curriculum At Senior High School, Stabat, Medan, Indonesia. British Journal Of Education, 5(10), 51-61.
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. Efektivitas E-learning Sebagai media pembelajaran mata pelajaran TIK Kela XI di SMA Negeri depok. Yogyakarta: jurusan pendidikan tekhnim informatika universitas negri yogyakarta.

- Effendi, Darwin, Et Al., (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Universitas PGRI Palembang: Palembang.
- Fuadi, Tuti Marjan, Et Al., (2020). Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. Pendidikan Biologi. Universitas Abulyatama: Banda Aceh, 4(2), 193-200.
- Guzman, Kurniawan Candra. (2018). Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga. Universitas Semarang, Inonesia: Semarang, 7(1), 301-315.
- Handarini, Oktafia Ika, et al., (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) selama covid-19. Pendidikan Administrasi perkantoran, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya, 8(3), 496-503.
- Imron, Ali. 2016. Pendidikan kepribadian anak menurut Abdullah Nashih Ulwan. Jurnal Edukasia Islamika.
- Istningsih, Siti. et al., (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. Fkip, Universitas Mataram. Fakultas Teknik & IPA, Universitas Indraprasta PGRI: Mataram, 1(1),49-56.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul Et Al., (2020).Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Dirumah Selama Pandemi Covid-19. Institut Gama Islam Negeri Madura. JCE(Journal Of Childhood Education): Madura, 4(2), 71-81.
- Joorie M Ruru, Syaron Brigitte Lantaeda Florence Daicy J. Lengkong. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD kota Tomohon: Tomohon.

- Imron Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsmen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele berkah Tangerang. Universitas bina sara informatika: Semarang, 5(1), 19-28.
- Kurniati, Euis., Alfaeni, Dina Kusumanita Nur, Et Al., (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Dimasa Pandemicovid-19. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung, 5(1), 241-256.
- Malyana, Andasia. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan: Bandar Lampung, 2(1), 67-76.
- Mahnun, Nunu. (2018). Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelola Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia: Riau, 1(1), 29-36.
- Martsiswati, Ernie dkk. 2014. Peran Orang Tua Dan Mendidik Dalam Menerapkan Prilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Mudzaki Risma Et Al., (2020) Belajar Sambil Bermain Wujudkan Merdeka Belajar Di Era Pandemi Covid-19. Litbang Pemas Unisla: Lamongan, Jawa timur.
- Pratiwi, Nuning Indah. (2017) Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2), 202-224.

- Qomaruddin, (2020) Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. IAI QOMMARUDDIN GRESIK JAWA TIMUR: Gresik.
- Rahman, Taufik. (2020). Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. Program Studi Pendidikan Ips, Universitas Lampung Mangkurat: Lampung.
- Shonata, Shania Windi. (2020). Peran Keluarga Dalam Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid19. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau: Riau.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Ditengan Wabah Covid-19:(*Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic*). Biodik, 6(2), 214-224.
- Sari, Pusvyta. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-LEARNING. Jurnal Ummul Qura: Lamongan, 6(2), 20-35.
- Sudarsana, Ketut et al., (2020). COVID-19: Perspektif Pendidikan. Yayasan kita menulis. Hak cipta.
- Supardi, (1993). Populasi Dan Sampel.
- Sonk, Sandi Hesti. (2019). Faktor- Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Managemen, Universitas Sam Raulangi: Manado.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan). Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Taradisa, Nindia, Et Al., (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Covid-19 Di MIN 5 Banda Aceh. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakutas Tarbiyah Dan Keguruan: Banda Aceh.

- Tjahyanti, Luh Putu Ary Sri. (2017). *Arsitektur E-learning pribadi dalam Standart Pendidikan*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan: Bandung, 4(2), 16-27.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak diperu tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Wardhana, Budhi Suria. (2020). *Kompleksitas Tugas Kepolisian Pada Masa Pandemi Covid-19*. Program Studi Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Kajian Stratejik Dan Global, Universitas Indonesia: Jakarta, 14(2), 80-88.
- Wiyono, Hadi. (2012). *Pendidikan Karakter Dalam Bingkai Pembelajaran Disekolah*. Jurnal Ilmiah Civis, 2(2), 1-18.
- Wahyu, Hasbi. (2012). *Keluarga Sebagai Basis Penidikan Pertama Dan Utama*. Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Jurnal Ilmiah Pendidikan DIDAKTIKA: Banda Aceh.
- Wahidin, (2019). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*. Universitas Purwekerto: Purwekerto, 3(1), 232- 241.
- Wandi Sustiyo. et al., (2013). *Pembinaan Prestasi Extrakulikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*. Universitas Negri Semarang, Indonesia: Semarang.
- Zainuddin Et Al., (2020). *Keragaman Sistem Pembelajaran Dimada Covid-19 Pada Sdekolah Dasar Kecamatan Ambuten Kcamatan Sumenep*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep: Sumenep.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1

1. Pedoman wawancara orang tua Siswa Kelas V SDN 013826 Sengon Sari

Wawancara Orang Tua siswa kelas V di SD 013826 Sengon Sari

No	Pertanyaan
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?
3	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?
8.	Bagaimana cara bapak/ibu meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak anda dalam pembelajaran daring?
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?

Indikator Peran Orang tua Dalam Membimbing anak

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan arahan ➤ Memberikan motivasi dan nasehat. ➤ Menerapkan dalam membangun semangat belajar anak ➤ Memberikan aturan-aturan cara mengajarkan anak dalam menggunakan hp
2.	Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> ➤ menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring. ➤ memberikan arahan kepada anak dalam menggunakan hp sebelum belajar. ➤ mendampingi anak belajar ➤ menerapkan disiplin belajar. ➤ Meluangkan waktu untuk membimbing anak belajar.
3.	Fasilitator	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memenuhi kebutuhan anak belajar. ➤ memberikan evaluasi kepada anak selama belajar.

2. Pedoman Observasi

Peran orang tua dalam pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> • Cara membimbing anak pada saat pembelajaran daring • Orang tua menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama pembelajaran daring. • Memberikan nasehat dan motivasi kepada anak. • Membuat suasana rumah menjadi nyaman untuk belajar • Menyediakan handphone, buku, kuota. • Meluangkan waktu untuk mendampingi anak
Kesulitan yang dihadapi orang tua pada saat pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> • Latar pendidikan orang tua • Apa pekerjaan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran daring. • Kesulitan yang dihadapi anak • Faktor penyebab kesulitan anak

Lampiran 2.

Transkrip wawancara dengan orang tua siswa kelas V

“Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring pada siswa kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Tahun Pelajaran 2020/2021”

Nama Siswa : Aisyah Anindita

Nama Orang Tua : Susilawati

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Ketika waktu belajar TV dimatikan jadi harus fokus belajar.

5.	<p>Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?</p>	<p>Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.</p>
6.	<p>Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?</p>	<p>Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran daring menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.</p>
7	<p>Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?</p>	<p>isa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.</p>
8.	<p>Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?</p>	<p>Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.</p>
9.	<p>Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?</p>	<p>Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang</p>

		mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Nama Siswa : Davit Pratama

Nama Orang Tua : Melly Wati

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Caranya kami kesulitan banget karena kita bukan guru.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak, Gimana caranya untuk menambah wawasan kan kita bukan guru. Anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran daring, anak-anak bilang enakan belajar di sekolah sudah bosan belajar di rumah.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Ya suruh belajar sendiri di rumah selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak

		saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran daring.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.

Nama Siswa : Riyandi
 Nama Orang Tua : Suparni
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021
 Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Pastinya dengan meluangkan waktu untuk mendampingi tapi tidak sepenuhnya memberikan hp/laptop untuk dipegang sendiri oleh anaknya.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya secara tidak langsung orang tua dituntut untuk menambah pengetahuan karena selama masa pembelajaran daring orang tua sebagai guru pengganti dirumah bagi putra putrinya. Mau tidak mau pembelajaran di sekolah yang bukan bidangnya minimal orang tua juga belajar untuk memahaminya.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Untuk selalu tetap semangat, mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena anak-anak sudah mulai jenuh dengan pembelajaran daring, maaf tidak hanya anaknya tetapi orang tuanya juga. Apalagi orang tua yang harus bekerja agak kesulitan dalam pembagian waktu mendampingi putra putrinya daring.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Anak-anak diberikan keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan

		berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar ditengah pembelajaran jarak jauh.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Menurut saya mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar Pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Smartphone, buku paket, LKS, dan bahan ajar berupa video pembelajaran karena tidak bisa mendapat penjelasan guru secara langsung dengan video pembelajaran lebih membantu bila ada soal yang kurang dipahami. Meskipun tidak sejelas seperti guru ketika KBM karena bisa timbal balik berupa tanya jawab. Pastinya belum memenuhi, karena kehadiran guru dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tidak bisa digantikan smartphone, video bahan atau buku sekalipun. Karena dalam KBM tatap muka siswa bisa bersosialisasi membentuk pribadi dan karakter, sopan santun serta kerjasama. Fungsi guru sebagai pendidik sekaligus pengajar juga sebagai transfer moral dan disiplin kepada anak didiknya.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Sangat mempengaruhi sekali, alasannya karena banyak orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya saat belajar daring, dan ada orang tua yang tidak mempunyai smartphone untuk memfasilitasi anaknya belajar daring.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran	Menunggu pekerjaan orang tua selesai baru bisa mendampingi anak belajar daring.

	daring?	
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Saat pembelajaran daring berlangsung kadang jaringan internet kurang stabil, anak juga terkadang masih kurang paham dengan materinya jika diberikan lewat daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Ya karena sinyal jaringan tidak bisa diprediksi selalu bagus, anak lebih paham kalau materinya dijelaskan langsung oleh gurunya.

Nama Siswa : Muhammad Fauzan Hasibuan

Nama Orang Tua : Sri Wahyuni

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Saya mendampingi apabila anak tidak paham, saya berusaha jadi guru sekaligus ibu mendampingi belajarnya.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, Kalau pasif hanya menerima materi daring saja anak tidak mampu memahami dengan cara kasih wawasan di luar daring supaya anak mampu memahami apa yang berkaitan dengan materi yang diberikan secara daring.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Walaupun belajar secara daring tetaplah terus belajar karena ilmu itu penting. Agar anak semangat belajar kita kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus tetap kita kasih hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah	Saya berusaha anak-anak saya kumpulin buat belajar bersama, kalau

	menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	sedang ramai ya biar main dulu baru nanti setelah main diajak belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak, formalitas itu penting namun pengalaman orang tua yang utama. Saya memberikan pengalaman ke anak ilmu itu dipelajari sambil dimasukan seperti belajar waktu anak kelas TK dengan bernyanyi bisa hafal dengan sendirinya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Smartphone, LKS lengkap. Belum, masih terganjal kuota.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Iya, saya harus mengalah demi pembelajaran daring anak. Karena saya ada sampingan buka laundry. Jadi tidak bisa selalu fokus dalam pembelajaran daring anak.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Iya saya sambil ngerjain laundry, anak saya belajar di sebelah saya. Jadi pada saat belajar masih bisa saya pantau anak saya.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Anak terkadang kurang fokus kalau sama orang tua, juga bisa bahaya buat anak belajar daring terus karena setiap hari lihat hp. Apalagi ketika orang tua tidak bisa menemani anak mengerjakan tugas sendiri
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak.

Nama Siswa : Muhammad Irsyad

Nama Orang Tua : Leiman

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Saya sebagai orang tua selalu memantau anak ketika anak sedang belajar, agar ketika anak tidak mengerti saya bisa membantu.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya menambah wawasan tentang materi pembelajaran anak itu penting, karena ketika anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran daring, saya sebagai orang tuanya bisa membantunya.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Memberikan contoh yang baik bagi anak, memberi pujian kepada anak, dan selalu saya katakan, bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh diantara bintang.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Menjadi pendengar keluh kesah anak ketika anak merasa kesulitan saat belajar dan ikut serta dalam membantu anak.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Ya berpengaruh, karena setiap mata pelajaran memiliki kesulitan yang berbeda-beda, disitulah akan timbul kesulitan bagi saya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, serta dukungan dan motivasi dari orang tua.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Iya, karena pekerjaan saya membutuhkan waktu yang cukup lama, bahkan ketika saya lembur kerja, disitukah saya tidak bisa membagi waktu saya untuk mengajari anak saya.

8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Ketika saya pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak saya belajar.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.

Nama Siswa : Audan Wardan Daulay

Nama Orang Tua : Antony Daulay

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Caranya kami kesulitan banget karena kita bukan guru.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak, Gimana caranya untuk menambah wawasan kan kita bukan guru. Anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran daring, anak-anak bilang enakan belajar di sekolah sudah bosan belajar di rumah.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran	Ya suruh belajar sendiri di rumah selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau

	daring?	harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran daring.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota

		habis.
--	--	--------

Nama Siswa : Fitri Rahayu

Nama Orang Tua : Atik

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Caranya kami kesulitan banget karena kita bukan guru.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak, Gimana caranya untuk menambah wawasan kan kita bukan guru. Anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran daring, anak-anak bilang enakan belajar di sekolah sudah bosan belajar di rumah.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Ya suruh belajar sendiri di rumah selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran daring.

	proses pembelajaran daring? Alasannya?	
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.

Nama Siswa : Safa Khairani

Nama Orang Tua : Lina

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk	Memberikan semua fasilitas dan sarana yang dibutuhkan anak untuk

	pembelajaran daring?	belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya ikut karena orang tua juga ikut terlibat dalam berbagai kegiatan anak dirumah, seperti membantu anak mengerjakan tugas sekolah.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Harus rajin belajar, nanti kalau dapat juara akan diberi hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Hal pertamayang saya lakukan yaitu memastikan kondisi rumah senyaman mungkin bagi anak untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Ya sangat mempengaruhi, jadi kalau anak tidak mengerti suatu matri yang dikerjakan, setidaknya orang tua dapat membantu anak, karena sudah tau dan mempelajari materi tersebut.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	hp, buku, meja belajar, kuota.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Ya, karena jika saya melembur pekerjaan waktu untuk menemani anak saya belajar jadi berkurang.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Ikut bersama anak dalam melakukan aktivitasnya yang dia suka, termasuk jika anak suka membaca buku saya juga iut membaca.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, dan juga ketika akan mengirim tugas tetapi jaringan nya tidak stabil.

10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kuota habis.
-----	----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

Nama Siswa : Syafrilla Dwi Putri

Nama Orang Tua : Suriati

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Caranya kami kesulitan banget karena kita bukan guru.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya, karena anak-anak saat belajar harus terus diawasi dan dibimbing.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Walaupun pembelajaran daring ya harus tetap semangat ya nak, jangan main-main aja. Nanti kalau dapat juara dikasih hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Anak diberikan tempat sendiri untuk belajar, misalnya diruang tamu tetapi tidak ada yang boleh mengganggu.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Ya sangat berpengaruh. Karena jika orang tua tidak memiliki latar belakang pendidikan mereka kurang paham materi yang diajarkan oleh guru seperti itu misalnya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar	Smartphone, kuota, dan bimbingan orang tua. Allhamdulillah sudah.

	anak?	
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	tidak karena tidak semua orang tua bekerja satu harian, jadi masih memiliki kesempatan untuk mendampingi anak.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Meninggalkan pekerjaan yang ada, dan mengkhususkan waktu untuk menemani nya belajar. Atau juga biasanya sambil melakukan kegiatan.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Anak mudah bosan dan jenuh ketika belajar, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Banyak nya materi yang harus dikerjakan, tidak memahami materi.

Nama Siswa : Zuan Aksa Sitorus Pane

Nama Orang Tua : Imban Sitorus Pane

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Menemani anak ketika sedang mengerjakan tugas atau bahkan sedang belajar daring dan harus mengerjakan tugas.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya menambah wawasan itu penting, agar bisa membantu anak ketika anak bingung materi yang sedang dipelajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran	Ya suruh belajar sendiri di rumah selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau

	daring?	harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran daring.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota

		habis.
--	--	--------

Nama Siswa : Adam Erlangga

Nama Orang Tua : Ponidi

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Ya seperti menemani anak saat sedang belajar, menyediakan semua kebutuhan belajar anak, dan membantu anak jika sedang kesulitan saat belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya saya sebagai orang tua juga harus menambah wawasan guna membantu anak ketika saat belajar anak saya tidak mengerti saya bisa membantunya.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Agar jangan malas belajar supaya menjadi juara kelas dan membanggakan orangtuanya, jika dapat juara nanti akan diberikan hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Dikit banyak nya pasti berpengaruh karena tingkat kesulitan materi yang diajarkan ke anak itu berbeda-beda disitulah akan muncul permasalahan.

6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Bagi orang tua nya yang bekerja mungkin berpengaruh tetapi bagi yang tidak yang tidak berpengaruh.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Ketika pulang kerja saya sempatkan untuk bertanya kepa anak tentang bagaimana hari ini dan apakah ada tugas atau tidak.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.

Nama Siswa : Andika Putra Sanjaya

Nama Orang Tua : Heri

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Memberikan suasana nyaman bagi anak. Ikut menyampaikan materi kepada anak.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta	Ya sangat perlu karena

	menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	pembelajaran daring menggunakan hp, jadi bagi orang tua yang kurang mengerti bisa lebih belajar lg.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Harus rajin belajar supaya menjadi anak yang sukses nanti dan menjadi kebanggaan orang tua.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah terlebih dahulu, memastikan suasana rumah tidak ada keributan agar konsen belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Ada pengaruhnya. Karena terkadang engan latar pendidikan tinggi orang tua lebih gampang mengerti materi pembelajarannya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, kuota, serta lingkungan yang nyaman.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Mempengaruhi karena pekerjaan orang tua bisa membuat orang tua terlambat mendampingi anaknya belajar.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, tidak bisa mengirim tugas.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, jaringan tidak stabil.

Nama Siswa : Dimas Pratama
 Nama Orang Tua : Anto
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021
 Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Menemani anak ketika sedang mengerjakan tugas atau bahkan sedang belajar daring dan harus mengerjakan tugas.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya menambah wawasan itu penting, agar bisa membantu anak ketika anak bingung materi yang sedang dipelajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Ya suruh belajar sendiri di rumah selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Membersihkan rumah supaya anak anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran daring.

6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi daring.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Kalau orang tua lainnya mungkin habis pulang kerja baru bisa untuk mendampingi anak-anak
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Kesulitan memahami materi, kesulitan pengiriman tugas lewat link selalu gagal terus untuk kirim tugas, jadi saya kirim tugas langsung lewat nomer wa bu guru, tidak bisa mengikuti pelajaran daring.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kebingungan dalam memahami materi lewat daring, kurang paham dalam mengoperasikan link, kuota habis.

Nama Siswa : Devika Nata Lalita

Nama Orang Tua : Misnawati, S.Pd.

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Caranya kami kesulitan banget karena kita bukan guru.

2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya, karena anak-anak saat belajar harus terus diawasi dan dibimbing.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Walaupun pembelajaran daring ya harus tetap semangat ya nak, jangan main-main aja. Nanti kalau dapat juara dikasih hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Anak diberikan tempat sendiri untuk belajar, misalnya diruang tamu tetapi tidak ada yang boleh mengganggu.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Ya sangat berpengaruh. Karena jika orang tua tidak memiliki latar belakang pendidikan mereka kurang paham materi yang diajarkan oleh guru seperti itu misalnya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Smartphone, kuota, dan bimbingan orang tua. Allhamdulillah sudah.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	tidak karena tidak semua orang tua bekerja satu harian, jadi masih memiliki kesempatan untuk mendampingi anak.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk anak-anak dalam pembelajaran daring?	Meninggalkan pekerjaan yang ada, dan menghususkan waktu untuk menemani nya belajar. Atau juga biasanya sambil melakukan kegiatan.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Anak mudah bosan dan jenuh ketika belajar, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
10.	Faktor apa yang menyebabkan	Banyak nya materi yang harus

kesulitan itu terjadi?	dikerjakan, tidak memahami materi.
------------------------	------------------------------------

Nama Siswa : Gilang Syahreza

Nama Orang Tua : Muliadi

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Ketika waktu belajar TV dimatikan jadi harus fokus belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat

	daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	saya belum, pelajaran daring menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.
7	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	isa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang

		mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Siswa : Iqbal Al-Fazri
 Nama Orang Tua : Wanto
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021
 Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah sambil menemani anak belajar.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Ya sangat perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan mengajari.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malaskalau disuruh belajar, Kalau pintar dan dapat juara akan dikasih hadiah.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Menjauhkan anak dari kebisingan ketika saat belajar, dan membersihkan rumah.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru.

	daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	
7	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Tergantung kita bagaimana mengatur waktu antara pekerjaan dan membimbing anak.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Nama Siswa : Luthfi Khairul Adnan
 Nama Orang Tua : Wagimen
 Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021
 Tempat : Desa Sengon Sari dusun 4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Ketika waktu belajar TV dimatikan jadi harus fokus belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran daring

	memenuhi kebutuhan belajar anak?	menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.
7	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus

		karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Siswa : Nazwa Zahra

Nama Orang Tua : Karyani

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Dengan cara menemani anak, membimbing anak ketika anak bingung mengenai materi pembelajaran.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, terkadang ada mata pelajaran yang orang tua kurang mengerti.
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas belajar, biar menjadi anak yang pintar.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Tempat anak belajar harus rapi dan tidak ada kebisingan atau keributan dirumah.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya. Terkadang ada materi yang sedikit sulit.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru dan orang

	daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	tua.
7	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	Iya dapat mempengaruhi karena dapat mengurangi waktu untuk anak.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Nama Siswa : Alfiana

Nama Orang Tua : Tukijo

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Ketika waktu belajar TV dimatikan jadi harus fokus belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran daring menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.
7.	Apa pekerjaan orang tua dapat	isa mempengaruhi bisa juga

	mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Nama Siswa : Putri Septiani

Nama Orang Tua : Hermanto

Hari/Tanggal : 15 Agustus 2021

Tempat : Desa Sengon Sari dusun 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran daring?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga.
2.	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran daring? Alasannya?	Iya, perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan ngajari
3.	Apa nasihat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama pembelajaran daring?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran daring?	Ketika waktu belajar TV dimatikan jadi harus fokus belajar.
5.	Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring? Alasannya?	Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya.
6.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru. Kalau buat saya belum, pelajaran daring menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si

		anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain.
7	Apa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak? Alasannya?	isa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.
8.	Bagaimana cara anda meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring?	Setiap pagi setelah masak saya ajari anak-anak saya sambil nyuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Jadi pintar-pintar kita sebagai orang tua mengatur waktu.
9.	Apa kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran daring berlangsung?	Ada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami, contoh matematika kalau ada bab yang baru kadang si anak kurang mengerti biarpun sudah ada pembelajaran dari youtube.
10.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka. Kehabisan kuota jadi susah jika belajar. Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Lampiran 3.

Surat Keterangan Validator Bahasa.

SURAT KETERANGAN VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rakhmat Wahyudin Sagala, S.Pd., M.Hum

NIDN : 0108028604

Menerangkan bahwa instrumen wawancara Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran *Daring* tersebut dibawah ini:

Nama : Pitri Handayani

Npm : 1702090028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah selesai divalidasi sesuai dengan Bahasa dan ejaan yang benar, semua pernyataan telah sesuai dengan penelitian "**Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021**". Demikian keterangan ini saya sampaikan agar dipergunakan seperlunya demi kepentingan penelitian.

Medan 5 Agustus 2021
Validator,



Rakhmat Wahyudin Sagala, S.Pd., M. Hum

Lampiran 4.

e. Fasilitas Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 013826 Sengon Sari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di SDN 013826 Sengon Sari

RUANGAN	JUMLAH
Ruang Kelas	6
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang UKS	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Ibadah	1
Toilet Guru	2
Toilet Siswa	2

f. . Data Pendidik SDN 013826 Sengon Sari

Data pendidik SDN 013826 Sengon Sari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Pendidik SDN 013826 Sengon Sari

No	Pendidik	Jabatan
1.	Erni, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Dila Maharani, S.Pd.	Wali Kelas I
3.	Dwi Ayu Sumantri, S.Psi.	Wai Kelas II
4.	Pitri Handayani	Wali Kelas IV
5.	Wiwin Astria, S.Pd	Wali Kelas V
6.	Siyamti, S.Pd.SD	Wali Kelas VI
7.	Dini Syah Putri	Admin/Tata Usaha
8.	Tompel	Keamanan/Satpam

g. Data Siswa Kelas V SDN 013826 Sengon Sari

Berikut adalah tabel data siswa kelas V SDN 013826 Sengon Sari Thun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas V SDN 013826 Sengon Sari

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NIS
1.	David Pratama	L	3200
2.	Muhammad Irsyad	L	2371
3.	Riyandi	L	2367
4.	Auda Wardan Daulay	L	2375
5.	Fitri Rahayu	P	2376
6.	Safa Khairani	P	2378
7.	Syafilla Dwi Putri	P	2379
8.	Zuan Aksa Sitorus Pane	L	2380
9.	Adam Erlangga	L	2358
10.	Andika Putra Sanjaya	L	2359
11.	Dimas Pratama	L	2360
12.	Devika Nata Lalita	P	2361
13.	Gilang Syahreza	L	2362
14.	Iqbal Al-Fazri	L	2364
15.	Luthfi Khairul Adnan	L	2365
16.	Aisyah Anindita	P	2368
17.	Muhammad Fauzan Hasibuan	L	2369
18.	Nazwa Zahra	P	2370
19.	Alfiana	L	2371
20.	Putri Septiani	P	2372

h. Data Orang Tua Siswa Kelas V SDN 013826 Sengon Sari

Berikut adalah data orang tua siswa kelas V SDN 013826 Sengon Sari Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.4 Orang Tua Siswa Kelas V SDN 013826 Sengon Sari**Tahun Pelajaran 2020/2021.**

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua Siswa		Pendidikan Terakhir	Alamat Rumah
1.	David Pratama	Jumanto	Melly Wati	SMA/SLTA	Sengon Sari dusun 3
2.	Muhammad Irsyad	Leiman, S.Pd.	Madahyani, S.Pd.	S1/S1	Sengon Sari dusun 2
3.	Riyandi	Parno	Suparni	SMP/SMP	Sengon Sari

					dusun 2
4.	Audan Wardan Daulay	Antony Daulay	Nining Dwi Ananda	SD	Sengon Sari dusun 4
5.	Fitri Rahayu	Herman	Atik	SD	Sengon Sari dusun 3
6.	Safa Khairani	Amir	Lina	SMP	Sengon Sari dusun 5
7.	Syafrilla Dwi Putri	Budiono	Suriati	SD	Sengon Sari dusun 3
8.	Zuan Aksa Sitorus Pane	Imban Sitorus Pane	Watiana	SMP	Sengon Sari dusun 1
9.	Adam Erlangga	Ponidi	Astuti	SD/SMA	Sengon Sari dusun 1
10.	Andika Putra Sanjaya	Heri	Nurlela	SD/SMP	Sengon Sari dusun 6
11.	Dimas Pratama	Anto	Simar	SMP/SD	Sengon Sari dusun 2
12.	Devika Nata Lalita	Jumiran	Misnawati S,Pd	SMP/SD	Sengon Sari dusun 4
13.	Gilang Syahreza	Muliadi	Herna	SMP/SMA	Sengon Sari dusun 1
14.	Iqbal Al-Fazri	Wanto	Winda	SMA/SMA	Sengon Sari dusun 2
15.	Luthfi Khairul Adnan	Wagime n	Surani	SD	Sengon Sari dusun 4
16.	Aisyah Anindita	Udik	Susilawati	SMP/SMP	Sengon Sari dusun 2
17.	M. Fauzan Hasibuan	Irwan Hasibuan	Sriwahyuni	SMU/SD	Sengon Sari dusun 6
18.	Nazwa Zahra	Ngalima n	Karyani	SD/SD	Sengon Sari dusun 2

19.	A Ifiana	Tukijo	Nining Dwi Ananda	SMP/SD	Sengon Sari dusun 2
20.	Putri Septiani	Hermant o	Cantika	SMP/SD	Sengon Sari dusun 1

Lampiran 5.

Foto Penelitian



Foto dokumentasi visi dan misi SDN 013826 Sengon Sari



Foto dokumentasi ruang perpustakaan SDN 013826 Sengon Sari



Foto dokumentasi ruang UKS SDN 013826 Sengon Sari



Foto dokumentasi kamar mandi murid SDN 013826 Sengon Sari



Ruang Kelas SDN 013826 Sengon Sari



Ruang guru SDN 013826 Sengon Sari



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Susilawati orang tua dari siswa Aisyah Anindita



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Misnawati orang tua dari siswa Devika Nata Lalita

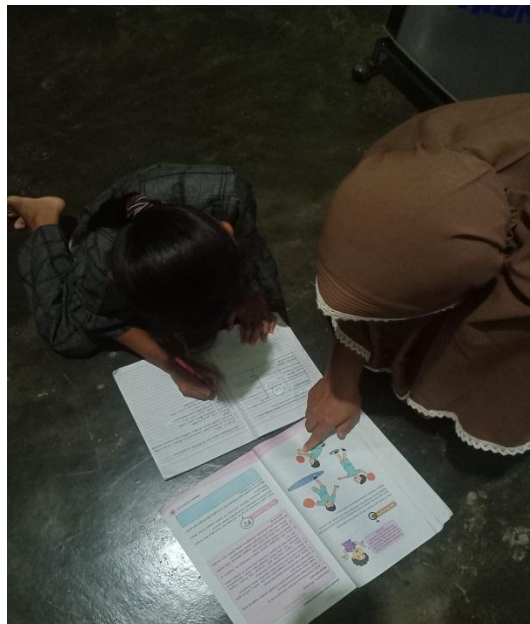


Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah

Ibu Cantika orang tua dari siswa Putri Septiani

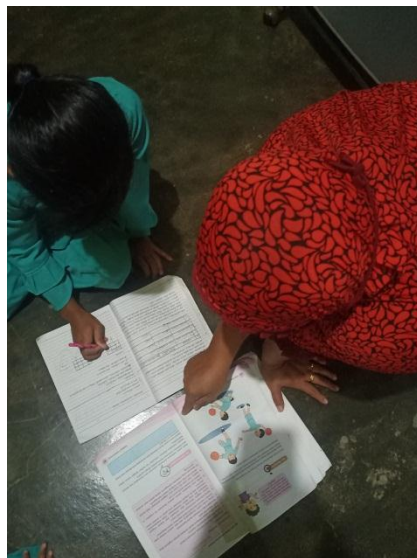


Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah

ibu Atik orang tua dari siswa Fitri Rahayu



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Melly Wati orang tua dari siswa David Pratama



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Madahyani orang tua dari siswa Muhammad Irsyad



Foto orang tua dalam pembelajaran daring
dirumah bapak Parno orang tua dari siswa Riyandi



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Nining Dwi Anandaorang tua dari siswa Audan Wrdan Daulay



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Lina orang tua dari siswa Safa Khairani



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
Ibu Suriati orang tua dari siswa Syafrilla Dwi Putri



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah

Bapak Imban Sitorus Pane orang tua dari siswa Zuan Aksa Sitorus Pane



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Astuti orang tua dari siswa Adam Erlangga



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Nurlela orang tua dari siswa Andika Putra Sanjaya



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
Bapak Anto orang tua dari siswa Dimas Pratama



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Herna orang tua dari siswa Gilang Syahreza



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
Bapak Wanto orang tua dari siswa Iqbal Al-Fazri

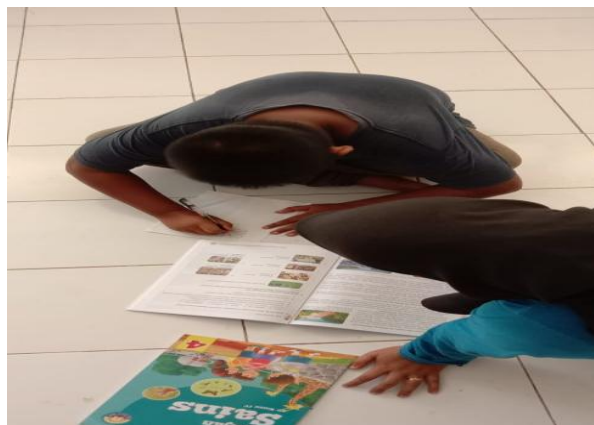


Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Surani orang tua dari siswa Luthfi Khairul Adnan



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Sriwahyuni orang tua dari siswa M. Fauzan Hasibuan



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
Bapak Ngaliman orang tua dari siswa Nazwa Zahra



Foto orang tua dalam pembelajaran daring dirumah
ibu Nining Dwi Ananda orang tua dari siswa Alfiana.



Foto anak terlalu fokus bermain hp dan tidak semangat belajar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


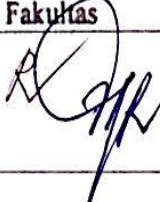
Nama Mahasiswa : PITRI HANDAYANI

N P M : 1702090028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119SKS

IPK = 3.74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD Negeri 013826 Sengon sari kecamatan nek kuasan kabupaten asahan Tahun Ajaran 2020/2021.	
1.	Hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa di SDN 013826 Sengon sari kecamatan nek kuasan kabupaten asahan.	
2.	Hubungan kebiasaan bermain game online dirumah dengan sikap disiplin siswa di SD Negeri Sengon sari 013826 kecamatan nek kuasan kabupaten asahan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2020

Hormat Pemohon,


Pitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS V DI SD 013826 SENGON SARI DESA SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN PELAJARAN 2020/1021”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Bapak Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 November 2020
Hormat Pemohon,

Pitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 1090/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

H a l : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Pitri Handayani**
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Irfan Dahniel,S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **05 Mei 2022**

Medan, 22 Ramadhan 1442 H
05 Mei 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:0115057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PITRI HANDAYANI
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
 Siswa Kelas V Di Sd 013826 Sengon Sari Desa Sengon Sari Kecamatan Aek
 Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Pembimbing : Irfan Dahnia S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari Problematika Latar Belakang Masalah. 2. Mengkaji Ulang Tentang Identifikasi Masalah. 3. Mencari Posisi Penting Dalam Latar Belakang Masalah. 4. Referensi Harus 5 Tahun Kebawah. 		
07 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji Ulang Tentang Pengambilan Kutipan Yang Benar. 2. Mengkaji Ulang Tentang Cara Pengutipan Yang Benar. 3. Merapikan Tata Letak Huruf Dan Paragraf. 		
24 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan Daftar Pustaka. 2. Mengkaji Ulang Tentang Cara Pengutipan Yang Benar. 3. Memperbaiki Paragraf Agar Terlihat Rapi. 4. Memberbaiki Kata Covid19 Menjadi Covid-19 5. Memperbaiki Tulisan Bahasa Inggris Dengan Bercetakan Miring. 		

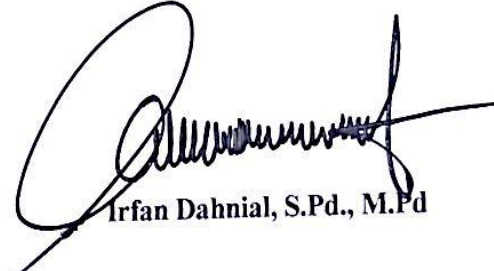
	6. Menambah Kutipan Dari Beberapa Sumber Lagi.		
30 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Menambahkan sumber teori dari para ahli 3. Memperbaiki bagian suku kata yang tertinggal 		
31 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Memperbaiki bagian suku kata yang tertinggal 		

Medan, 29 Februari 2021

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa


Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PITRI HANDAYANI
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Pembimbing : Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 September 2021	Verifikasi teori		Baik
15 September 2021	Verifikasi Data.		Baik
16 September 2021	Perbaikan struktur kalimat		Baik
17 September 2021	Di setujui ujian sidang skripsi		Baik

Medan, 18 September 2021

Ketuan Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jika menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1482 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 15 Dzulqaidah 1442 H
Lamp : --- 25 Juni 2021M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD 013826 Sengon Sari
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Pitri Handayani
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dekan
Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST, M.Pd
NIDN 0115057302



****Pertinggal****



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : PITRI HANDAYANI
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak
Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Di Sd 013826 Sengon Sari Desa
Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran
2020/2021

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

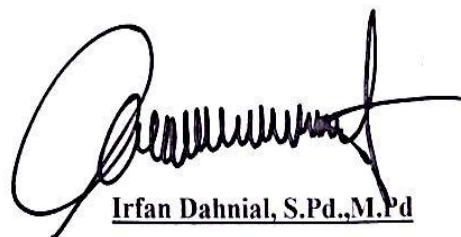
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing



Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 1090/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Pitri Handayani**
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JudulPenelitian : **Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **05 Mei 2022**

Medan, 22 Ramadhan 1442 H
05 Mei 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:0115057302

- Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

=====

==

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 28 Mei 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V Di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Masukan dan saran dari dosen pembahas*:

No	Masukan dan Saran
1.	Memperbaiki latar belakang masalah. (Bab I)
2.	Memperbaiki identitas, rumusan masalah (Bab I)
3.	Memperbaiki tata cara penulisan berdasarkan pedoman skripsi (Bab III)
4.	Memperbaiki waktu penelitian (Bab III)
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Mei 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Pitri Handayani
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Mei 2021

Dengan Judul Proposal : Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring pada siswa kelas V di SD 013826 sengon sari kecamatan aek kuasan kabupaten asahan tahun pelajaran 2020/2021

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
Pada Tanggal : 09 Juli 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN
SD NEGERI 013826 SENGON SARI
KECAMATAN AEK KUASAN- KODE POS 21275

Jln. Dusun II, Sengon Sari Email: sdu013826@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 421.2/ 141/SD-SS/IX/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1482/II.3-AU/UMSU-02/F/2021, hal : Permohonan Izin Riset, Maka Kepala SD Negeri 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : PITRI HANDAYANI
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah mengadakan Riset Tentang Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring pada siswa kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sengon Sari, 29 September 2021
Kepala SDN 013826 Sengon Sari



SARIYOTO, S.Pd.SD
NIP. 19631113 198304 1 001

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA
PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA KELAS V DI SD 013826
SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN KABUPATEN ASAHAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ repository.unimus.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pitri Handayani
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Nabuntu, 19 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 1702090028
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Ngaliman
Nama Ibu : Karyani
Pendidikan : 1). SDN 010127 Aek Nabuntu tahun
2005- 2010.
2). MTS An-Nuur Sengon Sari tahun
2011- 2013.
3). SMKN Pulau Rakyat tahun 2014 –2017.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 16 September 2021

Yang membuat,

Pitri Handayani

Npm. 1702090028



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pitri Handayani

N PM : 1702090028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

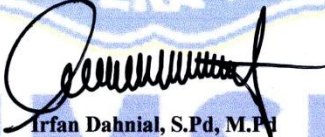
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran daring
 Pada Siswa Kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek
 Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Saya layak di sidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


 Irfan Dahniel, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd) (Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Pitri Handayani
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring pada Siswa Kelas V di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

Ketua


PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. H. Svamsuurnita, M.Pd

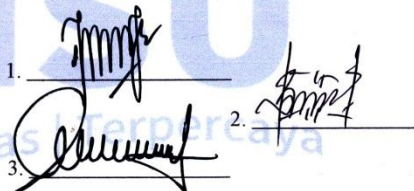
ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.
3. Irfan Dahnil, S.Pd, M.Pd

1.

3.

2.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 28 Mei 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peran Orag Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
Pada Siswa Kelas V Di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan
Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Masukan dan saran dari dosen pembahas*:

No	Masukan dan Saran
1.	Memperbaiki label belakang masalah. (Bab I)
2.	Memperbaiki identitas, Rumusan masalah (Bab I)
3.	Memperbaiki tata cara penulisan berdasarkan pedoman skripsi (Bab II)
4.	memperbaiki waktu penelitian (Bab III)
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Mei 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : PITRI HANDAYANI
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119SKS

IPK = 3.74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD Negeri 013826 Sengon sari kecamatan aek kuasan kabupaten asahan Tahun Ajaran 2020/2021.	
§.	Hubungan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa di SDN 013826 Sengon sari kecamatan aek kuasan kabupaten asahan.	
§.	Hubungan kebiasaan bermain game online di rumah dengan sikap disiplin siswa di SD Negeri Sengon sari 013826 kecamatan aek kuasan kabupaten asahan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2020
Hormat Pemohon,

Pitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pitri Handayani
NPM : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

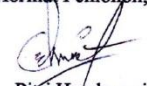
“PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS V DI SD 013826 SENGON SARI DESA SENGON SARI KECAMATAN AEK KUASAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN PELAJARAN 2020/1021”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Bapak Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsisaya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 05 November 2020
Hormat Pemohon,


Pitri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 1090/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Pitri Handayani**
N P M : 1702090028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **05 Mei 2022**

Medan, 22 Ramadhan 1442 H
05 Mei 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : PITRI HANDAYANI
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak
 Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Di Sd 013826 Sengon Sari Desa
 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran
 2020/2021

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

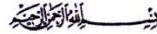

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd


Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PITRI HANDAYANI
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SDN 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Pembimbing : Irfan Dahnil,S.Pd.,M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10 September 2021	Verifikasi teori		Baik
15 September 2021	Verifikasi Data		Baik
16 September 2021	Perbaiki struktur kalimat		Baik
17 September 2021	Di setujui ujian sidang skripsi		Baik

Ketuan Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd.,M.Pd

Medan, 18 September 2021

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Irfan Dahnil,S.Pd.,M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1482 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 15 Dzulqaidah 1442 H
 Lamp : --- 25 Juni 2021M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD 013826 Sengon Sari
 di
 Tempat

Bismillah
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Pitri Handayani
 N P M : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V di SD 013826 Sengon Sari Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Prof. Dr. H. ELFRianto NST, M.Pd
 NIDN 0115057302



****Pertinggal****

Lampiran5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id





BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PITRI HANDAYANI
 NPM : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
 Siswa Kelas V Di Sd 013826 Sengon Sari Desa Sengon Sari Kecamatan Aek
 Kuasan Kabupaten Asahan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama Pembimbing : Irfan Dahnil S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02 Maret 2021	1. Mencari Problematika Latar Belakang Masalah. 2. Mengkaji Ulang Tentang Identifikasi Masalah. 3. Mencari Posisi Penting Dalam Latar Belakang Masalah. 4. Referensi Harus 5 Tahun Kebawah.		
07 Maret 2021	1. Mengkaji Ulang Tentang Pengambilan Kutipan Yang Benar. 2. Mengkaji Ulang Tentang Cara Pengutipan Yang Benar. 3. Merapikan Tata Letak Huruf Dan Paragraf.		
24 April 2021	1. Merapikan Daftar Pustaka. 2. Mengkaji Ulang Tentang Cara Pengutipan Yang Benar. 3. Memperbaiki Paragraf Agar Terlihat Rapi. 4. Memperbaiki Kata Covid19 Menjadi Covid-19 5. Memperbaiki Tulisan Bahasa Inggris Dengan Bercetakan Miring.		

	6. Menambah Kutipan Dari Beberapa Sumber Lagi.		
30 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Menambahkan sumber teori dari para ahli 3. Memperbaiki bagian suku kata yang tertinggal 		
31 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki bagian daftar pustaka 2. Memperbaiki bagian suku kata yang tertinggal 		

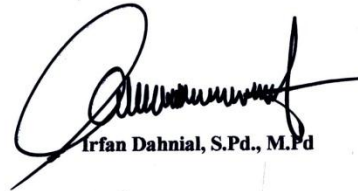
Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Eko Febri S Siregar S.Pd., M.Pd

Medan, 29 Februari 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa



Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Pitri Handayani
 N P M : 1702090028
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 28 Mei 2021
 Dengan Judul Proposal : Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring pada siswa kelas V di SD 013826 sengan sari kecamatan aek kuasan kabupaten asahan tahun pelajaran 2020/2021

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
 Pada Tanggal : 09 Juli 2021

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd